

Skrining Kesehatan Kolesterol dan HDL pada Pekerja Perkantoran di Sudirman

Paskalis Andrew Gunawan¹, Alexander Halim Santoso², Stanislas Kotska Marvel Mayello Teguh³, Naufal Rayhan⁴, Angeline Florencia Grace Kristianto⁵

¹ Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

³ Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

^{4,5} Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Paskalis Andrew Gunawan

E-mail: paskalisg@fk.untar.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Kesehatan metabolik pekerja perkantoran sering terabaikan akibat pola kerja sedentari dan tekanan pekerjaan yang tinggi. Profil lipid, khususnya kolesterol total dan HDL, merupakan indikator penting dalam mendeteksi risiko penyakit kardiovaskular pada kelompok usia produktif. **Metode:** Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan Plan-Do-Check-Act (PDCA) melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan HDL. Sebanyak 57 karyawan aktif daerah Sudirman berpartisipasi dalam kegiatan ini. Data diperoleh melalui pengukuran langsung menggunakan alat pemeriksa digital dan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, simpangan baku, median, serta rentang nilai minimum–maksimum. **Hasil:** Pemeriksaan menunjukkan adanya variasi antarindividu pada kadar kolesterol dan HDL. Nilai rata-rata yang diperoleh memberikan gambaran awal mengenai kondisi profil lipid karyawan, dengan sebagian besar responden berada dalam rentang yang masih perlu diwaspadai. Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok pekerja perkantoran memiliki potensi risiko dislipidemia apabila tidak disertai dengan penerapan pola hidup sehat. **Kesimpulan:** Skrining sederhana di lingkungan kerja terbukti mampu memberikan deteksi dini kondisi kesehatan karyawan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga profil lipid. Program ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut melalui edukasi kesehatan berkelanjutan dan dukungan fasilitas dari perusahaan untuk menekan risiko penyakit kardiovaskular.

Kata kunci - HDL, karyawan, kolesterol, perkantoran, skrining

Abstract

Introduction: The metabolic health of banking employees is often overlooked due to sedentary work patterns and high job demands. Lipid profile, particularly total cholesterol and HDL, is an important indicator in detecting the risk of cardiovascular disease among the productive age group. **Methods:** This PKM activity employed a Plan-Do-Check-Act (PDCA) method by examining cholesterol and HDL levels. A total of 57 active employees around Sudirman participated in the program. Data were obtained through direct measurement using a digital testing device and analyzed descriptively to determine frequency distribution, mean, standard deviation, median, as well as minimum–maximum ranges. **Results:** The examination revealed variations among individuals in cholesterol and HDL levels. The mean values provided an initial overview of employees' lipid profiles, with most respondents found to be within ranges that require attention. These findings indicate that banking employees are at risk of dyslipidemia if a healthy lifestyle is not maintained. **Conclusion:** Simple workplace screening proved effective in providing early detection of employees' health conditions and raising awareness of the importance of maintaining

lipid profiles. This program has the potential to be further developed through continuous health education and company-supported facilities to reduce the risk of cardiovascular disease.

Keywords - banking, cholesterol, employees, HDL, screening

PENDAHULUAN

Kolesterol merupakan salah satu indikator penting dalam menilai risiko penyakit kardiovaskular. Secara global, penyakit kardiovaskular masih menjadi penyebab utama kematian, dengan tingginya angka kejadian yang berhubungan erat dengan kadar kolesterol total dan HDL. Profil lipid yang tidak seimbang, khususnya tingginya kolesterol total dan rendahnya HDL, telah lama diidentifikasi sebagai faktor risiko aterosklerosis dan penyakit jantung koroner. Di tingkat regional, kawasan Asia Tenggara juga menghadapi peningkatan prevalensi dislipidemia seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan (Jung et al., 2022; Z. V. Lee et al., 2021; Lin et al., 2018; Ravnskov et al., 2018).

Di Indonesia, beban penyakit akibat dislipidemia cukup signifikan. Data kesehatan nasional menunjukkan tren peningkatan kasus kolesterol tinggi pada kelompok usia produktif. Hal ini mengindikasikan adanya potensi ancaman kesehatan masyarakat, karena dislipidemia tidak hanya berdampak pada morbiditas dan mortalitas, tetapi juga menurunkan produktivitas kerja. Secara lokal, kawasan perkantoran di DKI Jakarta, khususnya Sudirman, memiliki karakteristik lingkungan kerja yang padat, sedentari, serta penuh tekanan, sehingga menjadi faktor risiko tambahan yang memengaruhi pola makan, aktivitas fisik, dan profil lipid karyawan (Chen et al., 2015; Ciaccio et al., 2024; Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), 2018).

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah karyawan daerah Sudirman, yang mayoritas berusia produktif dan bekerja dengan pola aktivitas sedentari dalam jangka waktu panjang. Kondisi ini membuat mereka rentan terhadap gangguan metabolisme, termasuk peningkatan kolesterol total dan penurunan HDL. Tantangan yang dihadapi antara lain minimnya waktu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, rendahnya perhatian terhadap pola makan seimbang, serta keterbatasan aktivitas fisik di lingkungan kerja jung (Franssen et al., 2025; Kerr & Booth, 2022; Park et al., 2020).

Dari sisi potensi wilayah, perusahaan perkantoran memiliki sumber daya manusia dan sarana pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan skrining kesehatan. Kegiatan PKM dapat diselenggarakan secara efektif karena adanya dukungan fasilitas, akses peserta yang jelas, serta peran perusahaan dalam memfasilitasi kesehatan karyawannya. Hal ini menjadi peluang untuk melaksanakan kegiatan promotif dan preventif di tempat kerja.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol dan HDL pada karyawan perkantoran di Sudirman sebagai dasar upaya deteksi dini dan edukasi kesehatan terkait risiko penyakit kardiovaskular.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukasi dan skrining berbasis komunitas yang dilaksanakan di lingkungan kerja karyawan perkantoran daerah Sudirman. Fokus kegiatan diarahkan pada pemeriksaan kadar kolesterol total dan HDL sebagai indikator awal risiko penyakit kardiovaskular. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pada tahap persiapan, tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak manajemen perusahaan untuk memperoleh izin, menyusun jadwal, dan menentukan lokasi kegiatan. Alat pemeriksaan kolesterol digital, lancet steril, formulir pencatatan hasil, serta materi edukasi kesehatan dipersiapkan sebelum pelaksanaan.

Selanjutnya, dilakukan edukasi kesehatan berupa penyuluhan singkat mengenai pentingnya menjaga profil lipid, faktor risiko dislipidemia, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan kerja. Edukasi disampaikan secara interaktif melalui ceramah dan diskusi,

sehingga peserta memperoleh pemahaman sebelum menjalani pemeriksaan. Tahap berikutnya adalah skrining kesehatan, di mana darah kapiler diambil dari ujung jari untuk mengukur kadar kolesterol total dan HDL menggunakan alat digital dengan prosedur standar. Hasil pemeriksaan dicatat secara individual dan langsung disampaikan kepada peserta disertai penjelasan singkat mengenai arti dari hasil yang diperoleh.

Bagi peserta yang hasilnya menunjukkan nilai di luar batas normal, tim memberikan konseling singkat dan menyarankan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan. Selain itu, brosur edukasi juga dibagikan agar peserta dapat mempelajari lebih lanjut mengenai pencegahan dislipidemia. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan menilai ketercapaian jumlah peserta yang mengikuti skrining, proporsi kasus baru yang terdeteksi, serta peningkatan pemahaman peserta melalui interaksi selama sesi edukasi. Seluruh kegiatan didukung oleh tim mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak mitra yang menyediakan fasilitas tempat serta sarana pendukung.

Monitoring dilaksanakan melalui pencatatan hasil skrining, observasi partisipasi peserta, serta dokumentasi kegiatan. Data hasil pemeriksaan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi kadar kolesterol dan HDL pada peserta. Untuk mendukung keberlanjutan, perusahaan diharapkan dapat menyelenggarakan skrining kesehatan secara rutin dan memperkuat peran petugas kesehatan perusahaan dalam melakukan pemantauan berkala terhadap kondisi karyawan. Dengan langkah ini, diharapkan risiko penyakit kardiovaskular pada pekerja perkantoran dapat ditekan melalui deteksi dini dan intervensi preventif yang berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 57 karyawan perkantoran di daerah Sudirman. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, peserta terdiri atas 32 orang laki-laki (56,1%) dan 25 orang perempuan (43,9%). Rata-rata usia peserta adalah 36,12 tahun dengan simpangan baku 6,97 tahun, serta median usia 35 tahun dengan rentang 25 hingga 63 tahun.

Tingkat pendidikan peserta didominasi oleh lulusan S1, yaitu sebanyak 51 orang (89,5%). Peserta dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang (7,1%), sedangkan masing-masing 1 orang berasal dari lulusan SMA (1,8%) dan S2 (1,8%).

Hasil pemeriksaan kadar kolesterol menunjukkan rerata sebesar 199,44 mg/dL dengan simpangan baku 39,21, median 200,00 mg/dL, serta nilai minimum 113,00 mg/dL dan maksimum 307,00 mg/dL. Sementara itu, kadar HDL peserta memiliki rerata 42,58 mg/dL dengan simpangan baku 13,58, median 39,00 mg/dL, serta rentang nilai antara 21,00 hingga 74,00 mg/dL. (Tabel 1)

Tabel 1.
Karakteristik Peserta

Parameter	N (%)	Mean (SD)	Med (Min-Max)
Jenis Kelamin			
• Laki-laki	32 (56.1)	-	-
• Perempuan	25 (43.9)		
Usia (tahun)	-	36.12 (6.97)	35 (25 – 63)
Pendidikan			
• SMA	1 (1.8)	-	-
• D3	4 (7.1)		
• S1	51 (89.5)		
• S2	1 (1.8)		
Kolesterol (mg/dL)		199.44 (39.205)	200.00 (113.00 – 307.00)
HDL (mg/dL)		42.58 (13.58)	39.00 (21.00 – 74.00)



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan PKM

CEK KOLESTEROLMU, CEGAH PENYAKIT JANTUNG SEJAK DINI!

Apa Itu Kolesterol dan HDL?

- Kolesterol adalah lemak yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk hormon, vitamin D, dan sel.
- Namun jika berlebihan, kolesterol bisa menumpuk di pembuluh darah dan menyebabkan penyakit jantung & stroke.
- HDL (High-Density Lipoprotein) disebut kolesterol baik, karena membantu membersihkan kolesterol jahat (LDL) dari pembuluh darah.

Bahayanya Kolesterol Tinggi

Jika kadar kolesterol tinggi dan HDL rendah, risiko meningkat untuk:

- ❤️ Penyakit jantung koroner
- 🧠 Stroke
- 🚫 Penyempitan pembuluh darah (aterosklerosis)
- 🏃 Cepat lelah & nyeri dada saat beraktivitas

Siapa yang Berisiko?

Kolesterol tinggi bisa dialami siapa saja, terutama:

- Pekerja kantoran yang banyak duduk (sedentary lifestyle) 🪑
- Pola makan tinggi lemak & kurang serat 🍔
- Kurang olahraga 🏃
- Merokok & sering stres 😞
- Riwayat keluarga dengan penyakit jantung ❤️

Pemeriksaan Kolesterol Itu Mudah!

Cukup dengan tetes darah dari ujung jari, hasil langsung keluar hanya dalam beberapa menit:

- ✅ Kolesterol total
- ✅ HDL (kolesterol baik)
- ✅ LDL & Trigliserida (kolesterol jahat)
- 📄 Pemeriksaan ini cepat, aman, dan bisa dilakukan di tempat kerja atau puskesmas.

Cara Menjaga Kolesterol Sehat

- 🍏 Pilih makanan sehat
 - Perbanyak buah, sayur, kacang, dan ikan; kurangi gorengan & daging berlemak.
- 🏃 Aktif bergerak setiap hari
 - Minimal 30 menit/hari: jalan kaki, naik tangga, atau senam ringan.
- 🚭 Hindari merokok & batasi alkohol
- 💧 Minum air putih cukup
- 😴 Tidur cukup & kelola stres
- 🩺 Cek kolesterol rutin setiap 6-12 bulan sekali

Gambar 2.
Media Edukasi

Pola kerja perkantoran yang identik dengan aktivitas sedentari, tekanan target, serta jam kerja panjang dapat memengaruhi profil lipid karyawan. Lingkungan kerja seperti ini cenderung membuat pekerja memiliki kebiasaan makan tidak teratur, konsumsi makanan tinggi lemak, serta kurangnya aktivitas fisik. Kombinasi faktor tersebut berkontribusi terhadap perubahan kadar kolesterol total dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HDL yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular pada usia produktif (Ahn et al., 2022; Garrido et al., 2021; Joo et al., 2019; C. Y. Lee et al., 2025).

HDL berperan penting dalam proses pembersihan kolesterol dari pembuluh darah, sehingga kadar yang rendah menjadi indikator risiko aterosklerosis. Sementara itu, kolesterol total yang tinggi mencerminkan adanya ketidakseimbangan metabolisme lipid. Pada kelompok pekerja perkantoran, ketidakseimbangan ini dapat timbul lebih dini karena gaya hidup urban yang serba cepat dan kurangnya perhatian terhadap kesehatan. Hal ini menegaskan pentingnya skrining berkala di tempat kerja untuk mendeteksi kondisi yang berpotensi menimbulkan penyakit kronis (*HDL (Good), LDL (Bad) Cholesterol and Triglycerides* | American Heart Association; Name & Sharma, 2025; Zakai et al., 2022).

Selain memberikan deteksi dini, kegiatan PKM ini juga menjadi sarana edukasi yang efektif bagi pekerja untuk memahami kaitan langsung antara gaya hidup dan kesehatan metaboliknya. Kesadaran mengenai pentingnya menjaga profil lipid akan mendorong perilaku yang lebih sehat, seperti mengatur pola makan, meningkatkan asupan serat, membatasi konsumsi makanan tinggi lemak, serta meluangkan waktu untuk aktivitas fisik meski dalam keterbatasan ruang kantor (*Changing Your Habits for Better Health* - NIDDK, n.d.; Frydrych et al., 2025; Kang et al., 2021; Schoeneck & Iggman, 2021).

Program skrining di lingkungan kerja seperti daerah perkantoran di Sudirman memiliki nilai strategis karena menjangkau kelompok usia produktif yang seringkali menunda pemeriksaan kesehatan akibat kesibukan pekerjaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan juga dapat mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, karena kondisi kesehatan yang baik berkontribusi pada produktivitas dan keberlanjutan tenaga kerja.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM skrining kolesterol dan HDL pada karyawan perkantoran di daerah Sudirman berhasil memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan metabolik pada kelompok usia produktif dengan pola kerja sedentari. Program ini menegaskan bahwa pemeriksaan sederhana di lingkungan kerja mampu menjadi langkah deteksi dini yang bermanfaat sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga profil lipid untuk mencegah risiko penyakit kardiovaskular.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar perusahaan menyelenggarakan skrining kesehatan secara rutin dan menyediakan edukasi berkelanjutan mengenai pola makan sehat serta pentingnya aktivitas fisik di sela waktu kerja. Dukungan fasilitas kesehatan di tempat kerja, seperti program olahraga ringan atau penyuluhan gizi, juga dapat memperkuat upaya promotif dan preventif. Selain itu, penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan variabel kesehatan yang lebih luas sangat dianjurkan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor risiko karyawan perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, J., Lee, D. W., Kang, M. Y., Myong, J. P., Chung, M. H., Kim, H. R., & Lee, J. (2022). The Association Between Long Working Hours of Parents and Dyslipidemia in Their Children. *Frontiers in Public Health*, 10, 894609. <https://doi.org/10.3389/FPUBH.2022.894609/FULL>
- Changing Your Habits for Better Health* - NIDDK. (n.d.). Retrieved August 30, 2025, from <https://www.niddk.nih.gov/health-information/diet-nutrition/changing-habits-better-health>
- Chen, Z., Smith, M., Du, H., Guo, Y., Clarke, R., Zheng, B., Collins, R., Chen, J., Qian, Y., Wang, X., Chen, X., Tian, X., Wang, X., Peto, R., Li, L., Chen, J., Chen, Z., Li, L., Bennett, D., ... Jia, W. (2015). Blood pressure in relation to general and central adiposity among 500 000 adult Chinese men and women. *International Journal of Epidemiology*, 44(4), 1305–1319. <https://doi.org/10.1093/ije/dyv012>
- Ciaccio, M., Agnello, L., Lo Sasso, B., Giglio, R. V., & Ciaccio, A. M. (2024). Dyslipidemia. *Clinical and*

- Laboratory Medicine Textbook, 145–161. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24958-7_14
- Franssen, W. M. A., Nieste, I., Verboven, K., & Eijnde, B. O. (2025). Sedentary behaviour and cardiometabolic health: Integrating the potential underlying molecular health aspects. *Metabolism*, 170, 156320. <https://doi.org/10.1016/J.METABOL.2025.156320>
- Frydrych, A., Kulita, K., Jurowski, K., & Piekoszewski, W. (2025). Lipids in Clinical Nutrition and Health: Narrative Review and Dietary Recommendations. *Foods*, 14(3), 473. <https://doi.org/10.3390/FOODS14030473/S1>
- Garrido, A. L. F., Duarte, A. de S., Santana, P. T., Rodrigues, G. H., Pellegrino, P., Nogueira, L. F. R., Cipolla-Neto, J., Moreno, C. R. de C., & Marqueze, E. C. (2021). Eating habits, sleep, and a proxy for circadian disruption are correlated with dyslipidemia in overweight night workers. *Nutrition*, 83, 111084. <https://doi.org/10.1016/J.NUT.2020.111084>
- HDL (Good), LDL (Bad) Cholesterol and Triglycerides | American Heart Association. (n.d.). Retrieved August 30, 2025, from <https://www.heart.org/en/health-topics/cholesterol/hdl-good-ldl-bad-cholesterol-and-triglycerides>
- Joo, J. H., Lee, D. W., Choi, D. W., & Park, E. C. (2019). Association between night work and dyslipidemia in South Korean men and women: a cross-sectional study. *Lipids in Health and Disease*, 18(1), 75. <https://doi.org/10.1186/S12944-019-1020-9>
- Jung, E., Kong, S. Y., Ro, Y. S., Ryu, H. H., & Shin, S. Do. (2022). Serum Cholesterol Levels and Risk of Cardiovascular Death: A Systematic Review and a Dose-Response Meta-Analysis of Prospective Cohort Studies. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(14), 8272. <https://doi.org/10.3390/IJERPH19148272>
- Kang, S. Y., Jeon, T. H., Yum, K. S., Sunwoo, S., Shin, H. Y., Kim, D. H., Kim, K., Yoon, J. L., Choi, J. K., & Kim, Y. S. (2021). Relationship between dietary habits and control of lipid profiles in patients with dyslipidemia using pravastatin. *Nutrients*, 13(11), 3784. <https://doi.org/10.3390/NU13113784/S1>
- Kerr, N. R., & Booth, F. W. (2022). Contributions of physical inactivity and sedentary behavior to metabolic and endocrine diseases. *Trends in Endocrinology & Metabolism*, 33(12), 817–827. <https://doi.org/10.1016/J.TEM.2022.09.002>
- Lee, C. Y., Jeon, S. Y., Ahn, J., Song, J.-H., & Kang, M.-Y. (2025). Long Working Hours and Dyslipidemia: A Systematic Review and Meta-analysis. *Safety and Health at Work*. <https://doi.org/10.1016/J.SHAW.2025.07.004>
- Lee, Z. V., Llanes, E. J., Sukmawan, R., Thongtang, N., Ho, H. Q. T., & Barter, P. (2021). Prevalence of plasma lipid disorders with an emphasis on LDL cholesterol in selected countries in the Asia-Pacific region. *Lipids in Health and Disease*, 20(1), 33. <https://doi.org/10.1186/S12944-021-01450-8>
- Lin, C. F., Chang, Y. H., Chien, S. C., Lin, Y. H., & Yeh, H. Y. (2018). Epidemiology of Dyslipidemia in the Asia Pacific Region. *International Journal of Gerontology*, 12(1), 2–6. <https://doi.org/10.1016/J.IJGE.2018.02.010>
- Name, J. P. Van, & Sharma, S. (2025). Low HDL Cholesterol. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560749/>
- Park, J. H., Moon, J. H., Kim, H. J., Kong, M. H., & Oh, Y. H. (2020). Sedentary Lifestyle: Overview of Updated Evidence of Potential Health Risks. *Korean Journal of Family Medicine*, 41(6), 365. <https://doi.org/10.4082/KJFM.20.0165>
- Ravnskov, U., de Lorgeril, M., Diamond, D. M., Hama, R., Hamazaki, T., Hammarskjöld, B., Hynes, N., Kendrick, M., Langsjoen, P. H., Mascitelli, L., McCully, K. S., Okuyama, H., Rosch, P. J., Schersten, T., Sultan, S., & Sundberg, R. (2018). LDL-C does not cause cardiovascular disease: a comprehensive review of the current literature. *Expert Review of Clinical Pharmacology*, 11(10), 959–970. <https://doi.org/10.1080/17512433.2018.1519391>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).

[https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskedas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskedas_2018_Nasional.pdf)

- Schoeneck, M., & Iggman, D. (2021). The effects of foods on LDL cholesterol levels: A systematic review of the accumulated evidence from systematic reviews and meta-analyses of randomized controlled trials. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*, 31(5), 1325–1338. <https://doi.org/10.1016/J.NUMECD.2020.12.032>
- Zakai, N. A., Minnier, J., Safford, M. M., Koh, I., Irvin, M. R., Fazio, S., Cushman, M., Howard, V. J., & Pamir, N. (2022). Race-Dependent Association of High-Density Lipoprotein Cholesterol Levels With Incident Coronary Artery Disease. *Journal of the American College of Cardiology*, 80(22), 2104–2115. <https://doi.org/10.1016/J.JACC.2022.09.027>